

ABSTRACT

DEVELOPMENT DISORDERS IN CHILDREN WITH CONGENITAL HEART DISEASE IN RSUP DR. SARDJITO

Rachmanisa Kusumawardhiny¹, Braghmandita Widya Indraswari², Retno
Sutomo²

¹School of Medicine, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, Gadjah
Mada University, Yogyakarta, Indonesia

²Department of Child Health, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing,
Yogyakarta, Indonesia

Background: CHD is divided into two classifications, acyanotic CHD is the most common disease group, which accounts for 75% of all CHD cases, and 25% of cases are cyanotic CHD. In a 2017 study at the Children's Department, Dr. Sardjito Yogyakarta found ninety subjects in the study, 40 men (44.44%) and 50 women (55.56%), with the results of acyanotic CHD being the most common type of VSD. One of the problems that often accompany children with CHD is developmental disorders, this situation is related to hypoxia, hypermetabolism, inadequate nutritional intake, intestinal malabsorption that occurs in children with CHD. As far as which developmental disorders include language, gross motor, fine motor, problem-solving and, personal social disorders in children with cyanotic and acyanotic CHD are currently not available in Yogyakarta.

Objective: To conduct research in order to determine the profile of developmental disorders in children aged 0-6 years with cyanotic and acyanotic CHD.

Methods: This study uses an analytical observational study with a *cross-sectional* design, using secondary data namely medical records of pediatric patients with CHD at Dr. Sardjito in 2019. The data are obtained will be analyzed using the Chi-Square statistical test.

Keywords: Congenital Heart Disease (CHD), Developmental Disorders, Children

INTISARI

GANGGUAN PERKEMBANGAN PADA ANAK DENGAN PENYAKIT JANTUNG BAWAAN DI RSUP DR. SARDJITO

Rachmanisa Kusumawardhiny¹, Braghmandita Widya Indraswari², Retno Sutomo²

¹Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada

²Departemen Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada

Latar Belakang: PJB dibagi menjadi dua klasifikasi, PJB asianotik merupakan kelompok penyakit terbanyak yang mencapai 75% dari semua kasus PJB, dan 25% kasus berasal dari PJB sianotik. Pada penelitian 2017 di Departemen Anak RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta di dapatkan sembilan puluh subyek dalam studi, laki-laki 40 (44,44%) dan perempuan 50 (55,56%), dengan hasil PJB asianotik jenis VSD paling banyak ditemukan. Masalah yang sering menyertai anak dengan PJB salah satunya adalah gangguan perkembangan, keadaan ini berhubungan dengan hipoksia, hipermetabolisme, asupan nutrisi yang kurang dan malabsorpsi usus yang terjadi pada anak dengan PJB. Sejauh mana gangguan perkembangan yang meliputi aspek bahasa, motorik kasar, motorik halus, dan personal sosial pada anak dengan PJB sianotik dan asianotik saat ini belum ada data yang tersedia di Yogyakarta.

Tujuan: Melakukan penelitian agar dapat mengetahui gangguan perkembangan anak usia 0-6 tahun dengan PJB sianotik dan asianotik.

Metode: Penelitian ini menggunakan penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional*. Data penelitian menggunakan data sekunder yaitu rekam medis pasien anak penderita PJB di RSUP Dr. Sardjito tahun 2019. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan uji statistik *Chi-Square*.

Kata Kunci: Penyakit Jantung Bawaan (PJB), Gangguan perkembangan, Anak